

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS QUALITY

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003
web : www.universitasquality.ac.id | e-mail : info@universitasquality.ac.id

Medan, 16 January 2025

NOMOR : 0149/SPT/FKIP/UQ/I/2025
LAMP : -
HAL : Izin Penelitian

Kepada Yth :

KHOZALI MAR'I S.Ag
UPT. SD NEGERI 064025 Flamboyan Raya

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

Nama : Delvina Bareki Br Sembiring
NPM : 2105030435
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1

Bermaksud sedang proses penyelesaian tugas akhir skripsi dengan Judul :

**"PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SEDERHANA DENGAN
MENGUNAKAN FLIPBOOK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA KELAS V Sdn 064025 FLAMBOYAN RAYA"**

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan penelitian di tempat yang Bapak / Ibu Pimpin dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Kami sangat mengharapkan bantuan Ibu agar sudi kiranya dapat memberikan data yang diperlukan berhubungan dengan judul Skripsi di atas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Gemala Widiyarti, S.Sos.I.,M.Pd
NIDN. 0123098602

Tembusan :

1. Ka. Prodi PGSD;
2. Dosen Pembimbing;

Lampiran 2

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN DI
SDN 064025 FLAMBOYAN RAYA**



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 064025
NSS: 101076007005 AKREDITASI "A" TAHUN 2024 NPSN: 10209798
Jl. Flamboyan Raya Kelurahan Tanjung Selamat Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan
Telepon: 061-42403095 Email: sdn064025mdn@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 Nomor : 422/ 04/ SD25/ I/ 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Khozali Mar'i, S.Ag
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I/ IV-b
 Unit Kerja : UPT SD NEGERI 064025
 Alamat : Jl. Flamboyan Raya

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

No.	NPM	NAMA MAHASISWA	PROGRAM STUDI
1	2105030435	Delvina Bareki Br Sembiring	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian untuk keperluan tugas akhir skripsi dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Sederhana Dengan Menggunakan Flipbook Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di UPT SD Negeri 064025.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Medan, 16 Januari 2025
 Kepala UPT SDN 064025



KHOZALI MAR'I, S.Ag
 NIP. 19720921 199203 1 003

Lampiran 3

MATERI PEMBELAJARAN

Pancasila Dalam Kehidupanku

Lambang apakah ini?



Gambar 2.1 Lambang Burung Garuda

Apakah arti dari lambang Pancasila?



Gambar 2.2 Bagan Pancasila

Bunyi Pancasila dan simbolnya:

1.  Ketuhanan Yang Maha Esa
2.  Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab

3.  Persatuan Indonesia
4.  Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan
5.  Keadilan social bagi seluruh rakyat Pancasila Sebagai Dasar Negara.

Setiap simbol sila Pancasila mencerminkan nilai-nilai sesuai bunyi sila tersebut. Nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila adalah nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan.



Gambar 2.3 Bunyi Pancasila dan Simbolnya

Nilai-nilai pancasila harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, di sekolah dan di masyarakat.

Nilai Yang Terkandung Dalam Sila-Sila Pancasila

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia bukan lagi suatu hal yang barubagi masyarakat Indonesia. Dari zaman dahulu, nilai-nilai Pancasila memang sudah terkandung dalam kehidupan social budaya masyarakat kita. Nilai-nilai tersebut telah meliputi berbagai aspek kehidupan dan masih tetap terpelihara sampai saat ini. Nilai-nilai Pancasila perlu sekali kita kembangkan dalam kehidupan sosial budaya, Hal ini dimaksudkan agar tercipta suasana yang tenang,

sejahtera, damai dan aman. Tanpa nilai-nilai tersebut, kita tidak akan dapat mencapai semua itu.



Gambar 2.4 Berbagai Macam Ibadah Sesuai Agamanya

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

Beriman kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianutnya.

Nilai yang terkandung dalam sila ini juga mengharuskan kita untuk saling menghormati dan bekerjasama antar pemeluk agama yang berbeda-beda. Kita tidak boleh memaksakan suatu agama dan kepercayaan kepada orang lain, kita harus saling menghormati kebebasan dalam menjalankan ibadah.

2. Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab

Setiap warga negara hendaklah mengakui sesame derajat, persamaan kewajiban antara sesame manusia sebagai asas kebersamaan bangsa Indonesia dan persamaan hak. Dengan menjunjung tinggi persamaan derajat, hak dan kewajiban maka seluruh bangsa Indonesia bersama-sama akan mampu menegakkan dan juga memelihara kebersamaan.

Penerapan nilai ini dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan mengembangkan rasa saling mencintai sesame manusia, sikap tenggang rasa, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, gemar melakukan kegiatan kemanusiaan serta berani menegakkan kebenaran dan keadilan.

3. Persatuan Indonesia

Makna dan nilai yang terkandung dalam sila ini adalah menjaga persatuan

dan kesatuan negara Republik Indonesia. Dengan menerapkan nilai cinta tanah air, rela berkorban demi bangsa dan negara, serta memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.

4. Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam

Permusyawaratan/Perwakilan



Setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama. Kedudukan yang sama tersebut hendaknya digunakan secara sadar dengan mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat. Selain itu, warga negara Indonesia harus selalumengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan suatu persoalan bersama.

Penerapan dalam sikap sehari-hari adalah dengan mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan golongan, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain serta mengutamakan budaya musyawarah dalam menyelesaikan masalah dengan diliputi oleh semangat kekeluargaan.

5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia



Kita harus menghindarkan diri dari sifat pemborosan, selalu bergaya hidup mewah dan perbuatan-perbuatan yang merugikan kepentingan umum, bekerja keras dan menghargai hasil kerja keras orang lain sangat dibutuhkan dalam mewujudkan sikap kebersamaan. Disamping itu, harus dikembangkan pula sikap adil terhadap sesama, menghormati hak orang lain serta menolong dan menghormati orang lain.

A. SEJARAH KELAHIRAN PANCASILA

Indonesia sebagai sebuah negara yang merdeka dan berdaulat memerlukan dasar negaa yang mampu menjadi landasan ideologis dan filosofis. Pada masa penjajahan, rakyat indonesi mengalami penindasan dan eksploitasi oleh kolonialisme, yang menimbulkan semangat perlawanan dan keinginan untuk merdeka. Pancasila, sebagai dasar negara, lahir dari perjuangan Panjang dan pemikiran mendalam para tokoh bangsa.

Berdirinya NKRI ditandai dengan proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945. Negara yang pernah menjajah Indonesia adalah:

- Belanda: Belanda merupakan negara yang paling lama menjajah Indonesia.
- Jepang: Jepang menjajah Indonesia selama perang dunia II, dari tahun 1942 hingga 1945
- Inggris
- Portugal
- Spanyol
- 6 Agustus 1945: Sebuah bom atom di kota Hiroshima, Jepang. Saat itu, Jepang sedang menjajah Indonesia.
- 9 Agustus 1945: Bom atom kedua Kembali dijatuhkan di kota Nagasaki yang membuat negara Jepang menyerah kepada Amerika Serikat.
- 12 Agustus 1945: Jepang berjanji akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia.
- 14 Agustus 1945: Kaisar Hirohito mengumumkan Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu.

Menyerahnya Jepang kepada sekutu membuat terjadinya kekosongan kekuasaan di Indonesia. Terjadinya silang pendapat yang tajam antara golongan tua dan golongan muda. Tanggal 16 Agustus 1945, golongan muda mengamankan Sukarno dan Moh. Hatta ke Rengasdengklok. Tujuannya adalah agar Soekarno dan Moh. Hatta tidak terpengaruh oleh Jepang dan segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

16 Agustus 1945 terjadi peristiwa Rengasdengklok. Dimana Sukarno dan Hatta diculik oleh golongan pemuda dari rumahnya di Jakarta. Sukarno, Hatta dan perwakilan generasi tua akhirnya setuju untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia yang dilaksanakan di kediaman Soekarno di pengungsian timur No. 56. Golongan pemuda menginginkan sesuatu pernyataan kemerdekaan yang dramatis dan keluar dari bayang-bayang pemerintah pendudukan Jepang.

Perumusan naskah proklamasi dilakukan di rumah Laksmana Tadashi Maeda di jalan Imam Bonjol Nomor 1 Menteng Jakarta. Naskah proklamasi disusun

oleh Ir. Soekarno, Mohammad Hatta serta Ahmad Subarjo. Konsep proklamasi pada mulanya dibuat dalam selembar kertas, kemudian disalin dengan menggunakan mesin ketik.

Tohoh Perumusan Naskah Proklamasi



Soekarno

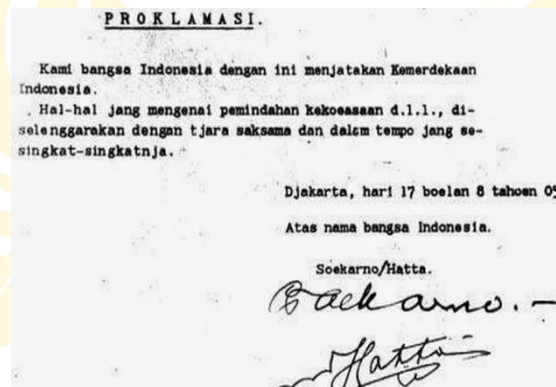


Mohammad Hatta



Ahmad
Soebardjo

Gambar 2.5 Tokoh Perumusan Naskah Proklamasi



Gambar 2.6 Teks Proklamasi

Ketikan naskah proklamasi oleh Sayuti Melik dan ditandatangani Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia. Hasil rapat disepakati bahwa proklamasi akan dibacakan di halaman rumah Soekarno di jalan Pengangsaan Timur Nomor 56 Jakarta, pada tanggal 17 Agustus 1945 tepat pukul 10,00 WIB.

Komandan Latief Hendraningrat dan Arifin Abdurrahman berjaga-jaga dan menyiapkan pasukan. Barisan pelopor yang dipimpin S. Suhud menyiapkan tiang bendera. Bendera yang digunakan pada upacara tersebut adalah bendera merah putih yang dijahit sendiri oleh istri Soekarno, yaitu Ibu Fatmawati. Bendera tersebut dikenal dengan nama Bendera Pusaka.

Tepat pukul 10.00 WIB, Soekarno didampingi Mohhammad Hatta membacakan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia. Upacara dilanjutkan dengan pengibaran bendera merah putih oleh Latief Hendraningrat dan S. Suhud dengan diiringi lagu “Indonesia Raya” ciptaan Wage Rudolf Supratmsn. Setelah bendera berkibar, lagu Indonesia raya pun dinyanyikan. Berita momen pembacaan proklamasi kemerdekaan RI juga disebarkan lewat berbagai media, baik radio, surat kabar, hingga telegram.

Arti penting proklamasi:

1. Sebuah pernyataan resmi yang menandakan terbebasnya bangsa Indonesia dari belenggu penjajahan.
2. Menjadi awal dari pembangunan hukum nasional yang ada di Indonesia.
3. Indonesia sejaja dengan negara-negara lain sebagai bangsa yang merdeka dan berdaulat.

Usaha-usaha apa sajakah yang dilakukan masyarakat indonesia untuk mempertahankan NKRI?

Upaya mempertahankan NKRI:

1. Cinta Tanah Air
2. Melestarikan Budaya Indonesia
3. Menerapkan Sikap Toleransi Pada Sesama

B. MENELADANI DAN MEMBIASAKAN PERILAKU PANCASILA

1. Sila pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa”

1) Lambang Bintang



Bintang lambing sila pertama artinya adalah menerangi dan memberi cahaya bagi bangsa dan negara.

Sila ke-1 Pancasila yang berbunyi “Ketuhanan yang Maha Esa” mengandung nilai ketuhanan yang artinya Bangsa Indonesia memberikan kebebasan kepada rakyat untuk menganut, menjalankan sekaligus mengamalkan ibadah berdasarkan agama masing-masing individu tersebut.

2) Nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama adalah sebagai berikut:

- a) Hormat-menghormati antar agama.
- b) Adanya bentuk kebebasan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama masing-masing.
- c) Memiliki ketakwaan pada Tuhan yang Maha Esa dengan cara melakukan semua perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

3) Sikap yang sesuai dengan sila pertama adalah sebagai berikut:

- a) Rajin beribadah.
- b) Memberikan kesempatan kepada orang lain untuk beribadah sesuai dengan ajaran agama masing-masing.
- c) Menghormati perbedaan agama dan kepercayaan.

2. Sila kedua “Kemanusiaan yang adil dan beradab”

1) Lambang Rantai



Rantai lambing dari sila kedua, rantang memiliki makna yang sangat besar dan terdiri dari bulau (melambangkan perempuan) dan rantai persegi (melambangkan laki-laki). Rantai yang saling berkait melambangkan bahwa setiap rakyat baik perempuan dan laki-laki harus Bersatu padu agar bisa menjad kuat seperti rantai.

Di dalam Pancasila sila kedua memiliki arti yakni segenap bangsa dan rakyat Indonesia diakui serta diperlukan sebagaimana mestinya sesuai

harkat serta martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Nilai-nilai Pancasila ini dilandasi pada pernyataan bahwa semua manusia memiliki derajat, martabat yang sama dan sejajar.

2) Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua adalah sebagai berikut:

- a) Manusia memiliki hak dan martabat yang sama dan sejajar.
- b) Dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan akan mendapat perlakuan adil dari dan kepada manusia lain
- c) Timbulnya pengakuan bahwa manusia merupakan makhluk social yang paking sempurna.
- d) Setiap manusia memiliki rasa solidaritas dan tanggung jawab yang tinggi sehingga mereka tidak bisa bertindak seenaknya sendiri.

3) Sikap yang sesuai dengan sila kedua:

- a) Mengembangkan rasa saling mencintai sesama manusia,
- b) Sikap tenggang rasa.
- c) Sikap menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
- d) Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.

3. Sila ketiga "Persatuan Indonesia"

1) Lambang Pohon Beringin



Pohon Beringin merupakan pohon yang besar memiliki ranting luas yang dapat menjadi tempat berteduh yang menyejukkan. Selain itu juga, pohon beringin juga memiliki akar yang sangat kuat dan menjalar dimana-mana, seperti keanekaragaman suku dan bangsa Indonesia yang harus tetap Bersatu.

Makna yang terkandung dalam pancasila sila ketiga adalah wujud dari tekad kuat dan utuh yang berasal dari berbagai aspek kehidupan yang memiliki satu tujuan dan tergabung menjadi satu yakni Indonesia.

2) Nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga adalah sebagai berikut:

- a) Menempatkan kepentingan, keselamatan, persatuan dan kesatuan bangsa diatas kepentingan diri sendiri dan golongan.
- b) Mengakui semua suku bangsa termasuk keanekaragaman suku bangsa tersebut. Hal ini tentunya dapat mendorong bangsa Indonesia menuju persatuan dan kesatuan.
- c) Mempunyai rasa cinta tanah air, bangsa serta negara dengan cara rela berkorban demi kepentingan bangsanya sendiri.

3) Sikap yang sesuai dengan sila ketiga:

- a) Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang berbhinneka tunggal ika.
- b) Rela berkorban demi bangsa dan negara.
- c) Cinta tanah air.

4. Sila keempat “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan”

1) Lambang Kepala Banteng



Kepala banteng memiliki makna bahwa hewan yang suka berkumpul dan memiliki kepala yang Tangguh. Banteng merupakan hewan yang memiliki jiwa sosial yang tinggi dan suka berkumpul. Artinya kita harus rajin bermusyawarah dalam menyelesaikan suatu masalah dan dalam mengambil keputusan.

Makna sila ke empat Pancasila menegaskan pada kita bahwa segala proses pengambilan keputusan harus didasarkan pada asas musyawarah sehingga dapat menciptakan kesepakatan bersama. Selain itu nilai Pancasila sila keempat juga menegaskan bahwa pemerintah yang dilaksanakan berasal dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat.

2) Nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan musyawarah dalam mengambil keputusan yang menyangkut banyak orang.
- b) Rakyat Indonesia merupakan warga negara yang memiliki hak, kewajiban dan kedudukan yang sama.
- c) Asas kekeluargaan digunakan untuk melakukan musyawarah serta mufakat.

4) Sikap yang sesuai dengan sila keempat:

- a) Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain
- b) Mengutamakan budaya musyawarah dalam menyelesaikan masalah dengan diliputi oleh semangat kekeluargaan.
- c) Mengutamakan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi dan golongan.

5. Sila kelima “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia”

1) Lambang Padi dan Kapas



Padi dan kapas ini melambangkan kebutuhan dasar manusia, padi yang menjadi dasar makanan pokok dan kapas untuk kebutuhan dasar sandang. Jadi lambing ini bertujuan untuk memberikan kebutuhan dasar setiap bangsa Indonesia secara merata dan adil.

Nilai sila kelima Pancasila ini menegaskan bahwa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara harus tercipta keseimbangan yang sesuai antara hak dengan kewajiban. Serta sebagai anggota masyarakat sebangsa setanah air kita harus menghormati hak-hak yang dimiliki orang lain, bersikap adil dan suka menolong sesama jika diperlukan.

2) Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila adalah sebagai berikut:

- a) Tidak membedakan manusia berdasarkan derajat dan golongan.

b) Adil dan bijaksana dalam segala Tindakan.

c) Mencintai segala jenis pembangunan demi kemajuan bangsa.

3) Sikap yang sesuai dengan sila kelima:

a) Menolong dan mengharga orang lain:

b) Menghormati hak orang lain.



Lampiran 4

LEMBAR ANGKET VALIDASI PENILAIAN AHLI MEDIA

Lembar Validasi Penilaian Ahli Media

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Dengan Menggunakan *Flipbook*
 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Sdn
 064025 Flamboyan Raya
 Peneliti : Delvina Bareki Br Sembiring
 Nama Validator : Vera Ironita C.S, S.Pd, M.Pd

Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesedian Bapak/Ibuk untuk memberikan penilaian terhadap Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan *Flipbook* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V.
2. Mohon kesedian Bapak/Ibuk berikan tan checlis (✓) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan.

Skor	Pilihan Jawaban	Singkatan
4	Sangat Valid	SV
3	Valid	V
2	Kurang Valid	KV
1	Tidak Valid	TV

3. Mohon Bapak/Ibuk memberikan pendapat, penilaian, saran dan koreksi yang telah disediakan karena saran dari Bapak/Ibuk sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan materi ajar.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesedian Bapak/Ibuk untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibuk berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Lembar Validasi Ahli Media

No	Aspek Penelitian	Aspek			
		1	2	3	4
		TV	KV	V	SV
Aspek Tampilan Pengembangan Media					
1	Tampilan gambar pada bahan ajar menarik.				✓
2	Pemilihan gambar pada bahan ajar sudah jelas.				✓
3	Bahan ajar yang dibuat efektif digunakan dalam jangka waktu panjang.				✓
Aspek Kualitas dan Grafis					
4	Sajian gambar dengan materi sudah sesuai.				✓
5	Pemilihan gambar pada bahan ajar sudah sesuai.				✓
6	Pemilihan ukuran pada bahan ajar sudah sesuai.			✓	
7	Proporsi warna pada bahan ajar sudah sesuai.			✓	
8	Sajian tampilan gambar pada bahan ajar sudah sesuai.				✓
9	Tata letak gambar pada bahan ajar sudah sesuai.			✓	
Aspek Isi					
10	Pemilihan gambar pada bahan ajar sesuai dengan materi yang disampaikan.				✓
11	Gambar pada bahan ajar jelas untuk di pahami.				✓
12	Materi yang disampaikan bahan ajar secara jelas.				✓
13	Materi disampaikan secara menarik.				✓
Aspek Akseibilitas					
14	Bahan ajar mampu memfasilitasi siswa dalam belajar.				✓
15.	Bahan ajar mudah untuk mencantumkan materi.				✓
Total Skor Penilaian				9	48

Petunjuk Pengisian (komentar dan saran)

Apa bila ada komentar dan saran untuk perbaikan terhadap bahan ajar tersebut, Bapak/Ibuk dapat menuliskannya pada bagian di bawah ini.

Komentar dan Saran

Angket sudah dapat digunakan.

Kesimpulan:

Bahan Ajar ini dinyatakan

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan.

*Mohon melingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibuk.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{57}{60} \times 100\% \\
 &= 95\%
 \end{aligned}$$

Medan, Januari 2025

Validator



Vera Ironita C.S, S.Pd, M.Pd

Lampiran 5

LEMBAR ANGKET VALIDASI PENILAIAN AHLI MATERI

Lembar Validasi Penilaian Ahli Materi

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Dengan Menggunakan *Flipbook*
 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Sdn
 064025 Flamboyan Raya
 Peneliti : Delvina Bareki Br Sembiring
 Nama Validator : Dr. Ulfah Sari Rezeki S.Pd.,M.Pd

Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesedian Bapak/Ibuk untuk memberikan penilaian terhadap Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan *Flipbook* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V.
2. Mohon kesedian Bapak/Ibuk berikan tan checlis (✓) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan.

Skor	Pilihan Jawaban	Singkatan
4	Sangat Valid	SV
3	Valid	V
2	Kurang Valid	KV
1	Tidak Valid	TV

3. Mohon Bapak/Ibuk memberikan pendapat, penilaian, saran dan koreksi yang telah disediakan karena saran dari Bapak/Ibuk sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan materi ajar.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesedian Bapak/Ibuk untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibuk berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Lembar Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
		TV	KV	V	SV
Aspek Relevansi Materi					
1.	Kejelasan materi pembelajaran.			✓	
2.	Materi disajikan dengan sistematis.			✓	
3.	Sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.			✓	
4.	Materi disampaikan dengan jelas.				✓
Aspek Isi Materi					
5.	Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.				✓
6.	Materi disampaikan sudah jelas dan spesifik.			✓	
7.	Contoh yang disampaikan sesuai dengan materi.				✓
8.	Kecukupan contoh yang diberikan untuk penjelasan.			✓	
9.	Keterkaitan setiap materi yang disajikan pada bahan ajar.				✓
10.	Kejelasan materi pembelajaran.				✓
Aspek Efek Bagi Strategi Pembelajaran					
11	Menambah pengetahuan peserta didik.				✓
12	Mendorong ingin tahu peserta didik.				✓
13	Meningkatkan cara berpikir kritis peserta didik.			✓	
Aspek Bahasa					
14	Kemudahan pada memahami alur bahan ajar yang disampaikan.			✓	
15	Penggunaan kata sudah sesuai materi yang disampaikan.				✓
Total Skor Penilaian				21	32

Komentar dan Saran

- Kontras gambar (perbaiki)

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{53}{60} \times 100\% \\ &= 88,3\% \end{aligned}$$

Medan, Januari 2025

Validator


Dr. Ulfa Sarf Rezeki S.Pd., M.Pd.

Lampiran 6

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN ANGKET GURU

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DENGAN MENGGUNAKAN
FLIPBOOK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA KELAS V SDN 064025
FLAMBOYAN RAYA

Nama Guru : Putri Arini, S.Pd
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2025
Instansi : UPT SDN 064025

Petunjuk Pengisian

1. Lembar respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibuk tentang kualitas “Pengembangan Bahan Ajar Dengan Menggunakan *Flipbook* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pnacasila Kelas V”. Pendapat dari Bapak/Ibuk akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas bahan ajar ini. Untuk itu saya mohon Bapak/Ibuk dapat memberikan tanda (√) di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat masing-masing.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang disediakan. Adapun ketentuan skala penilaian sebagai berikut:

Skor	Pilihan Jawaban	Singkatan
4	Sangat Valid	SV
3	Valid	V
2	Kurang Valid	KV
1	Tidak Valid	TV

3. Mohon Bapak/Ibuk memberikan pendapat, penilaian, saran dan koreksi yang telah disediakan karena akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media yang akan digunakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibuk untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibuk berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Lembar Respon Guru

NO	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
		TV	KV	V	SV
1.	Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan peserta didik.			✓	
2.	Kelengkapan materi Pembelajaran.				✓
3.	Kemudahan guru dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan bahan ajar.				✓
4.	Kemenarikan bahan ajar dalam membantu pemahaman peserta didik.				✓
5.	Kemudahan menggunakan bahan ajar.			✓	
6.	Desain bahan ajar baik dari segi gambar dan warna.			✓	
7.	Kesesuaian gambar dengan materi.				✓
8..	Kejelasan bahan ajar dengan soal yang dibuat.				✓
Total Skor Penilaian				9	20

Petunjuk Pengisian (komentar dan saran)

Apa bila ada komentar dan saran untuk perbaikan terhadap bahan ajar tersebut, Bapak/Ibuk dapat menuliskannya pada bagian di bawah ini.

Komentar dan Saran

.....

.....

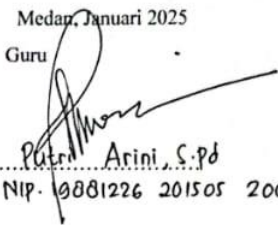
.....

.....

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{29}{32} \times 100\% \\ &= 90,6\% \end{aligned}$$

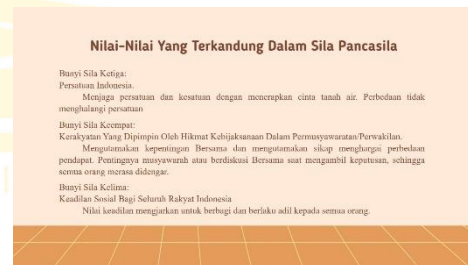
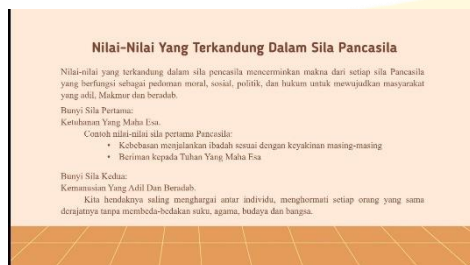
Medan, Januari 2025

Guru


Putri Arini, S.Pd
NIP. 9881226 201505 2001

Lampiran 7

BAHAN AJAR SEBELUM DIKEMBANGKAN



MENELADANI DAN MEMBIASAKAN PERILAKU PANCASILA

Sila 4:
Meneladani: Mendengarkan pendapat orang lain sebelum mengambil keputusan.
Membiasakan: Bermusyawarah Bersama teman untuk menyelesaikan masalah.

Sila 5:
Meneladani: Bersikap adil kepada semua orang.
Membiasakan: Membagi tugas kelompok secara merata..



Sesi Pertanyaan & Diskusi

Adakah pertanyaan atau gagasan yang diutarakan ?

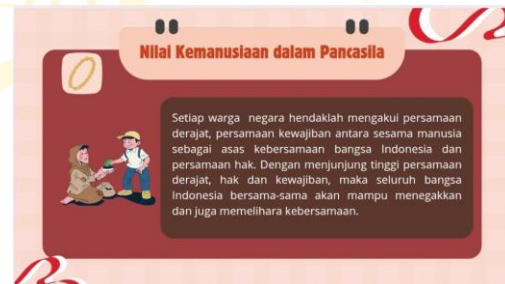


TERIMA KASIH



Lampiran 8

BAHAN AJAR SETELAH DIKEMBANGKAN



Nilai Persatuan dalam Pancasila

Makna dan nilai yang terkandung dalam sila ini adalah menjaga persatuan dan kesatuan negara Republik Indonesia. Dengan menerapkan cinta tanah air, rela berkorban demi bangsa dan negara, serta memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.

Contoh: Menjaga kesatuan dalam keberagaman suku, budaya dan agama.



Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Setiap warga negara memiliki kedaulatan yang sama. Kedaulatan yang sama tersebut hendaknya digunakan secara sadar dengan mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat. Selain itu, warga Indonesia harus selalu mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan suatu persoalan bersama.

Contoh: Mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam mengambil keputusan.



Nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Kita harus menghindarkan diri dari perbuatan-perbuatan yang merugikan kepentingan umum. Bekerja keras dan menghargai hasil kerja keras orang lain sangat dibutuhkan dalam mewujudkan sikap kebersamaan. Di samping itu, harus dikembangkan pula sikap adil terhadap sesama, menghormati hak orang lain serta menolong dan menghargai orang lain.

Contoh: Mencegah ketimpangan sosial dan menciptakan masyarakat adil dan makmur.



17-08-1945 SEJARAH KELAHIRAN PANCASILA



SEJARAH KELAHIRAN PANCASILA

Mengenal Sejarah NKRI

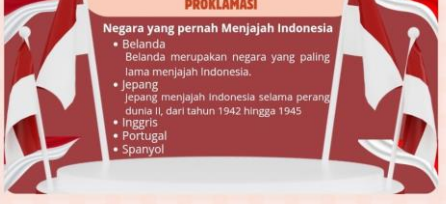
Berdirinya NKRI ditandai dengan proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945



PERISTIWA PENTING SEBELUM PROKLAMASI

Negara yang pernah Menjajah Indonesia

- Belanda
Belanda merupakan negara yang paling lama menjajah Indonesia.
- Jepang
Jepang menjajah Indonesia selama perang dunia II, dari tahun 1942 hingga 1945
- Inggris
- Portugal
- Spanyol



BERITA KEKALAHAN JEPANG

- 6 Agustus 1945
Sebuah bom atom meledak di kota Hiroshima, Jepang. Saat itu, Jepang sedang menjajah Indonesia.
- 9 Agustus 1945
Bom atom kedua kembali dijatuhkan di kota Nagasaki yang membuat negara Jepang menyerah kepada Amerika Serikat.



BERITA KEKALAHAN JEPANG

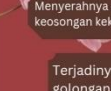
- 12 Agustus 1945
Jepang berjanji akan memberikan kemerdekaannya kepada Indonesia.
- 14 Agustus 1945
Kaisar Hirohito mengumumkan Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu.



BERITA KEKALAHAN JEPANG

Menyerahnya Jepang kepada sekutu membuat terjadinya keosongan kekuasaan di Indonesia

Terjadinya silang pendapat yang tajam antara golongan tua dan golongan muda.



PERISTIWA RENGASDENGKLOK

Tanggal 16 Agustus 1945, golongan muda mengamankan Sukarno dan Moh. Hatta ke Rengasdengklok. Tujuannya adalah agar Soekarno dan Moh. Hatta tidak terpengaruh oleh Jepang dan segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia



PERISTIWA RENGASDENGKLOK

16 Agustus 1945

Terjadi peristiwa Rengasdengklok. Dimana Soekarno dan Hatta diculik oleh golongan pemuda dari rumahnya di Jakarta. Soekarno, Hatta dan perwakilan generasi tua akhirnya setuju untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia yang dilaksanakan di kediaman Soekarno di Pengangsaan Timur No.56. Golongan pemuda menginginkan sesuatu pernyataan kemerdekaan yang dramatis dan keluar dari bayang-bayang pemerintah pendudukan Jepang.

PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI



PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI



Perumusan naskah proklamasi dilakukan di rumah Laksamana Tadashi Maeda di Jalan Imam Bonjol Nomor 1 Menteng Jakarta.

PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

Naskah proklamasi disusun oleh Ir. Soekarno, Mohammad Hatta serta Ahmad Subarjo. Konsep proklamasi pada mulanya dibuat dalam selembar kertas, kemudian disalin dengan menggunakan mesin ketik.




TOKOH PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI



Sukarno



Mohammad Hatta



Ahmad Subardjo

DETIK DETIK PROKLAMASI

Hasil rapat disepakati bahwa proklamasi akan dibacakan di halaman rumah Soekarno di Jalan Pengangsaan Timur Nomor 56 Jakarta, pada tanggal 17 Agustus 1945 tepat pukul 10.00 wib.



DETIK-DETIK PROKLAMASI



Komandan Latief Hendraningrat dan Arifin Abdurrahman berjaga-jaga dan menyiapkan pasukan. Barisan pelopor yang dipimpin S. Suhud menyiapkan tiang bendera.

DETIK-DETIK PROKLAMASI



Bendera yang digunakan pada upacara tersebut adalah bendera merah putih yang dijahit sendiri oleh istri Soekarno, yaitu Ibu Fatmawati.

Bendera tersebut dikenal dengan nama Bendera Pusaka

DETIK-DETIK PROKLAMASI



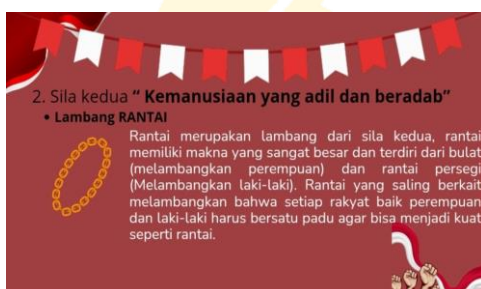
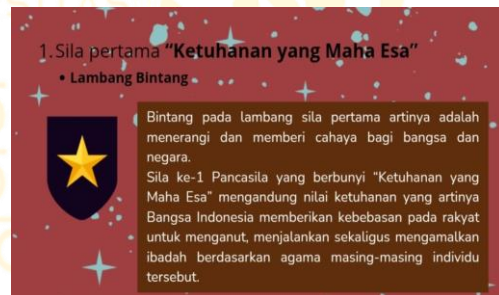
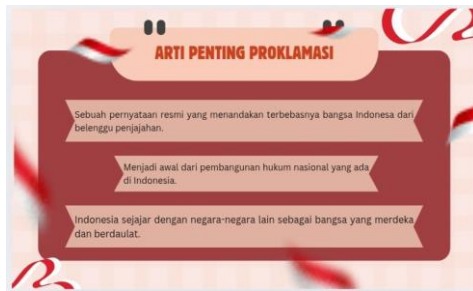
Tepat pukul 10.00 WIB, Soekarno di dampingi Mohammad Hatta membacakan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia.

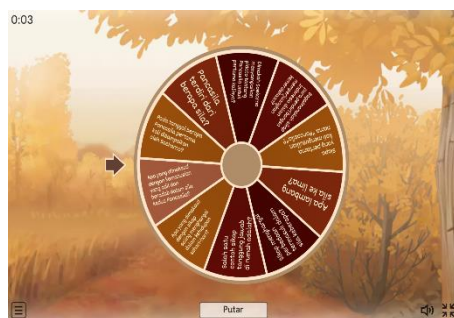
Upacara dilanjutkan dengan pengibaran bendera merah putih oleh Latief Hendraningrat dan S. Suhud dengan diiringi Lagu "Indonesia Raya" ciptaan Wage Rudolf Supratman.

DETIK-DETIK PROKLAMASI



Setelah bendera berkibar, lagu Indonesia Raya pun dinyanyikan. Berita momen pembacaan proklamasi kemerdekaan RI juga disebarkan lewat berbagai media, baik radio, surat kabar, hingga telegram.





Lampiran 9**DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN**

Dokumentasi Foto Bersama Guru Wali Kelas V dan Kepala Sekolah SDN 064025 Flamboyan Raya





Dokumentasi Penerapan Bahan Ajar di Kelas V



Dokumentasi Sesi Tanya Jawab Bersama Siswa





Dokumentasi Siswa Menjawab Soal

